

Nike Febriyanti. (5030070). Kegiatan Mahasiswa dalam Mengisi Waktu Luang. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2007).

INTISARI

Individu cenderung lebih senang melakukan kegiatan di waktu luang yang bersifat menghibur karena setelah seharian melakukan kegiatan yang memeras pikiran dan energi. Baldwin dan Caldwell (2003) berpendapat bahwa pada umumnya ketika anak muda diberikan pertanyaan, apakah yang dilakukan di saat waktu luang? Jawaban yang sering dilontarkan adalah “saya ingin ...” atau “tidak ada hal lain yang bisa saya lakukan”. Seharusnya jawaban “saya ingin ...” atau “tidak ada hal lain yang bisa saya lakukan” tidak terlontarkan karena, menurut Dee (2007), terdapat 34 jam seminggu atau 1768 jam setahun yang bisa dimanfaatkan dengan melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan yang dilakukan seharusnya disesuaikan dengan tugas perkembangan dewasa awal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mengisi waktu luang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified, proportional, dan simple random*. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket. Data yang didapat akan dianalisis dengan skala Thurstone, analisis *cluster*, dan analisis korespondensi.

Ranking kegiatan yang paling sering dilakukan mahasiswa sampai paling jarang dilakukan dalam mengisi waktu luang adalah ngobrol dengan teman, nonton TV, telepon dan sms, mendengarkan musik, tidur, jalan-jalan dengan teman, membaca, berinternet, dan bermain *game*. Analisis *cluster* berdasarkan jenis kegiatan menghasilkan 2 kelompok, yaitu kelompok seimbang dan kelompok santai, sedangkan berdasarkan alasan melakukannya diperoleh 3 kelompok, yaitu kelompok tidak bertujuan (tidak memiliki motivasi), kelompok *refreshing* (motivasi intrinsik – *experience stimulation*), dan kelompok sosialisasi (motivasi intrinsik – *to accomplish*). Analisis korespondensi secara umum, berdasarkan jenis kelamin, dan berdasarkan angkatan mahasiswa menghasilkan 1 kelompok dominan, yaitu kelompok yang jenis kegiatannya banyak dipilih subjek penelitian dan alasan melakukannya tidak bervariasi.

Saran utama yang diberikan pada mahasiswa adalah dapat memilah-milah kegiatan yang dapat mendukung dan yang tidak dapat mendukung tugas perkembangan, misalnya berinternet yang dapat dimanfaatkan untuk mencari lowongan kerja. Kegiatan yang sudah dilakukan sekarang, yang hanya bersifat senang-senang bisa juga dimanfaatkan untuk memenuhi tugas perkembangan.

Kata kunci: waktu luang, tugas perkembangan dewasa awal